

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai pemrograman kuadratik, maka dapat disimpulkan hal-hal, sebagai berikut :

1. Teori dasar pemrograman non linier, yaitu syarat perlu dan cukup Kuhn Tuckher memberikan ide analitis yang mampu mengidentifikasi suatu karakter solusi dari masalah umum pemrograman non-linier, apakah merupakan optimum global atau maksimum lokal. Dalam pemrograman kuadratik syarat-syarat ini merupakan solusi basis awal dalam bentuk matriks partisi yang juga merupakan kendala baru dari persoalan pemrograman kuadratik.
2. Sebagai dasar untuk dalam penyelesaian pemrograman kuadratik, maka digunakan bentuk persoalan linier komplementer dengan algoritma pivoting komplementer sebagai metode alternatif penyelesaiannya. Metode ini merupakan pengembangan dari algoritma simpleks untuk pemrograman linier yang bertitik tolak pada kondisi optimalitas Kuhn Tucker pemrograman non-linier kuadratik.
3. Solusi optimal untuk persoalan pemrograman kuadratik dihasilkan pada suatu titik Kuhn Tucker yang diperoleh dari perhitungan algoritma pivoting komplementer.